8

100% Unique

Total 10051 chars (2000 limit exceeded), 260 words, 11 unique sentence(s).

Essay Writing Service- Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours! Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

| Results | Query |
|---------|--|
| Unique | Membangun karier perempuan di bidang politik di Indonesia tidaklah semudah membalikkan telapak tangan |
| Unique | Selain itu, sebagai sumberdaya pembangunan kesejahteraan rakyat, kemampuan intelektual perempuan Indonesiapun telah cukup memadahi |
| Unique | diri dalam mengangkat derajat dan martabat perempuan di Indonesia, baik dari jajaran birokrasi pemerintah maupun |
| Unique | Badan-badan tersebut, mulai dari organisasi, isteri pegawai instansi lembaga tertentu, serta organisasi-organisasi perempuan |
| Unique | lagi adanya anggapan bahwa politik itu kotor, sebagai salah satu penyebab keengganan perempuan terjun di |
| Unique | PendahuluanMenurut sensus penduduk yang dilakukan oleh BPPS pada tahun 2000 jumlah perempuan di Indoensia |
| Unique | Berdasarkan jumlah perempuan tersebut, maka tuntutan keterwakilan perempuan yang setara sesuai dengan teori demokrasi |
| Unique | Dewasa ini sudah sangat banyak badan dan lembaga yang mengklaim diri dalam mengangkat derajat |
| Unique | Mulai dari organisasi, isteri pegawai instansi lembaga tertentu, serta organisasi-organisasi perempuan lainnya yang |
| Unique | Meskipun dalam kenyataannya organisas-organisasi itn, kecuali satu dua, hanya berkiprah mengatasi fenomena-fenomena permukaan saja |
| Unique | Hal ini terbukti dengan tetap masih bercokolnya berbagai mitos tentang perempuan di Indonesia dengan |

PERAN POLITIK PEREMPUAN DI INDONESIAOleh: SuyantoAbstrakDewasa ini sudah sangat banyak badan dan lembaga yang mengklaim diri dalam mengangkat derajat dan martabat perempuan di Indonesia, baik dari jajaran birokrasi pemerintah maupun kalangan non pemerintah. Badan-badan tersebut, mulai dari organisasi, isteri pegawai instansi / lembaga tertentu, serta organisasi-organisasi perempuan lainnya yang berada di luar struktur, sampai dengan LSM yang mendukung aliran feminisme radikal. Membangun karier perempuan di bidang politik di Indonesia tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Untuk itu, hingga saat ini perempuan Indonesia masih jauh tertinggal di bidang politik, terlebih lagi adanya anggapan bahwa politik itu kotor, sebagai salah satu penyebab keengganan perempuan terjun di bidang politik. PendahuluanMenurut sensus penduduk yang dilakukan oleh BPPS pada tahun 2000 jumlah perempuan di Indoensia lebih besar dari jumlah laki-laki, yaitu 52 % : 48 %. Berdasarkan jumlah perempuan tersebut, maka tuntutan keterwakilan perempuan yang setara sesuai dengan teori demokrasi menuntut atas keterwakilan yang merefleksikan jumlah pemilihnya. Selain itu, sebagai sumberdaya pembangunan kesejahteraan rakyat, kemampuan intelektual perempuan Indonesiapun telah cukup memadahi. Dewasa ini sudah sangat banyak badan dan lembaga yang mengklaim diri dalam mengangkat derajat dan martabat perempuan di Indonesia, baik dari jajaran birokrasi pemerintah maupun kalangan non pemerintah. Mulai dari organisasi, isteri pegawai instansi / lembaga tertentu, serta organisasi-organisasi perempuan lainnya yang berada di luar struktur, sampai dengan LSM yang menganut aliran feminisme radikal. Meskipun dalam kenyataannya organisas-organisasi itn, kecuali satu dua, hanya berkiprah mengatasi fenomena-fenomena permukaan saja dari persoalan-persoalan perempuan di Indonesia. Hal ini terbukti dengan tetap masih bercokolnya berbagai mitos tentang perempuan di Indonesia dengan sangat kokohnya. Realita i